

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 127 - 133

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



PENGARUH PRESEPSI PELAKU USAHA KECIL MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SEKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KOTA MEDAN

Chris Dayanti Br. Ginting, Rahmawaty Hasibuan, Renata Harita Saribulu
Akuntansi Pendidikan, Universitas Audi Indonesia

E-mail:

chrisdayanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (2) pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (3) pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Medan sebanyak 99 pelaku UMKM. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan Proportional Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 orang di luar subjek penelitian. Statistik uji yang digunakan adalah merancang model struktural, merancang model pengukuran, membangun diagram alur, menguji model yang sesuai. Uji kesesuaian model struktural dan hipotesis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah yang biasa disebut UMKM, yaitu suatu bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan atau sekelompok orang dengan modal tertentu, dan tujuannya untuk mendapatkan keuntungan dengan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Wijaya, 2018). Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari semua informasi perusahaan, terutama informasi yang berkaitan dengan keuangan (Baridwan, 2015). Pada UMKM dimana pemilik bisnis secara otomatis menjadi manajer atau manajer bisnisnya, hal ini menjadikan informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Modal bisnis yang dijalankannya, dan mengetahui berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama penyebab masalah dan berujung pada gagalnya perkembangan bisnis UKM. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya melaporkan keuangannya sesuai permintaan, dan perusahaan seringkali tidak melaporkan secara terus menerus. Berdasarkan hal tersebut,

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 127 - 133

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



terdapat banyak faktor yang menyebabkan UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi, yaitu karena pandangan UMKM terhadap akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha.

Masih banyak pelaku UMKM yang menganggap usaha yang mereka geluti masih terlalu kecil, kompleksitasnya selalu ada, dan kesulitan dalam belajar akuntansi. Selain itu, mereka percaya bahwa pelaksanaan akuntansi membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga tidak cukup dana untuk menyewa akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi untuk memudahkan pelaksanaan proses akuntansi. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang akuntansi oleh pemilik UMKM.

KAJIAN PUSTAKA

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan adalah suatu metode, suatu proses menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data, yang dapat diukur menurut satuan (KBBI, 2019). Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang membantu mengatur perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013). Informasi akuntansi merupakan informasi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap aktivitas pengambilan keputusan perusahaan (Nwaigburu, 2014). Dari pengertian yang telah disebutkan di atas informasi akuntansi berperan penting dalam organisasi perusahaan dengan menyediakan data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi mencakup proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang relevan untuk membantu manajer dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang informatif dan strategis.

Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

Definisi persepsi yang formal adalah proses di mana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu tindakan (Lubis, 2018). Persepsi lebih dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pemikiran dan bahasa. Persepsi bukanlah cerminan realitas yang akurat. Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (Warren, et.al., 2017). persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi merupakan hasil dari interaksi antara pengetahuan mereka tentang akuntansi, kebutuhan praktis bisnis mereka, dan bagaimana mereka menggunakan informasi akuntansi untuk mendukung keputusan dan strategi usaha mereka.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, dan kecerdasan atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu. Akuntansi adalah aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi (Belkaoui, 2012). American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi dan peristiwa keuangan secara efektif dan dalam bentuk unit moneter, serta interpretasi dan hasil dari proses ini. Pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman tentang berbagai prinsip dan praktik yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan transaksi keuangan dalam sebuah organisasi pemahaman yang baik tentang akuntansi, pihak-

History:*Revised : 10 Juli 2021**Accepted : 28 Agustus 2021**Published : 25 Oktober 2021**Halaman : 127 - 133***Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

pihak terkait dapat lebih efektif dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja finansial perusahaan.

Skala Usaha

Skala usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Holmes, 2011). Semakin besar skala bisnisnya, semakin kompleks proses bisnisnya, dan kebutuhan akuntansi untuk kelangsungan bisnis semakin meningkat, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajemen. Berdasarkan pengertian di atas skala usaha didefinisikan sebagai pengukuran kriteria perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan.

Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian Astiani dan Sagoro (2017) menunjukkan bahwa: (1) Persepsi peserta UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi. (2) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. (3) Skala bisnis tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (4) Terdapat pengaruh positif persepsi peserta UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis prasyarat dan analisis regresi linier berganda.

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi kurang dilakukan oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, kualitas tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 127 - 133

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Hasil penelitian Setyawati dan Hermawan, (2018) menunjukkan bahwa meskipun pengusaha mikro di Krian dan Pasuruan relatif sederhana, namun sebenarnya mereka telah menghasilkan laporan keuangan atau pencatatan pembukuan, dan pengetahuan akuntansi mereka relatif sederhana menurut tingkat pendidikannya.

Skala Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan, semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian yang dilakukan menurut level eksplanatori (menjelaskan) bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel yang diteliti dan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM), baik laki-laki maupun perempuan di Kota Tangerang sebanyak 10157 orang. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2014). Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 99,03 menjadi 99 sampel.

Metode Analisis Data Metode analisis data dala penelitian

Ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Menurut Abdillah (2015), PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

1. Merancang Model Pengukuran (Outer Model), Perancangan model ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya.
2. Merancang Model Struktural (Inner Model), Perancangan model struktural hubungan antar variabel laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian.
3. Konstruksi Diagram Jalur Penelitian
4. Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan Inner Model dan Outer

HASIL DAN PEMBAHASAN

History:*Revised : 10 Juli 2021**Accepted : 28 Agustus 2021**Published : 25 Oktober 2021**Halaman : 127 - 133***Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi diketahui memiliki nilai t-hitung lebih besar dari 1,96 yaitu 2,549, maka H1 diterima, artinya persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,524 yang berarti persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memberikan pengaruh kuat dengan arah positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan logika teoritis Hanum (2013) yaitu pengorganisasian dan penggunaan informasi akuntansi pada sebagian besar manajemen usaha kecil ditentukan oleh persepsi informasi akuntansi oleh pengusaha kecil. Selain itu, Kiryanto dkk (2000) menjelaskan bahwa pemahaman manajer perusahaan kecil terhadap informasi akuntansi juga dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Lognathan (2016) mengemukakan bahwa informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari sebuah organisasi (perusahaan), oleh karena itu, keberhasilan penerapan informasi akuntansi memerlukan pemahaman yang baik tentang penggunaan informasi tersebut.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi diketahui memiliki nilai t-hitung lebih besar dari 1,96 yaitu 9,283, maka H2 diterima, artinya pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,853 yang berarti pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh sangat kuat dengan arah positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sebesar 46,83%; berarti pengetahuan akuntansi berkontribusi sebesar 46,83% terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai pendapat Sriwahyuni dkk. (2012) meyakini bahwa pengetahuan akuntansi harus dimiliki oleh pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi adalah pencatatan kegiatan ekonomi yang dilakukan secara rutin pada setiap periode, agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi stakeholders, sebagai dasar pengambilan keputusan atas kegiatan perusahaan dan kondisi ekonomi (Reeve et al., 2011: 9).

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Skala

Usaha diketahui memiliki nilai t-hitung lebih besar dari 1,96 yaitu 9,526, maka H3 diterima, artinya skala usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,749 yang berarti skala usaha memberikan pengaruh sangat kuat dengan arah positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sebesar 31,76%; berarti skala usaha hanya berkontribusi sebesar 31,76% terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini sejalan dengan logika teori Sitoresmi dan Fuad (2013) yang menyatakan bahwa meningkatnya suatu usaha juga akan meningkatkan pendapatan atau penjualan yang diperoleh, sehingga tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan akuntansi juga

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 127 - 133

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



semakin besar. Menurut Aufar (2013), semakin besar skala bisnis maka proses bisnis akan semakin kompleks, yang akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk kelangsungan bisnis, dan informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Murniati (2002) juga menemukan bahwa skala usaha mempengaruhi pemikiran pengusaha dalam hal kompleksitas, karena semakin banyak transaksi bisnis yang terjadi mendorong para pengusaha untuk berpikir dan mencari solusi untuk mengatasinya, yaitu dengan menerapkan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kedua, Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketiga, Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berkontribusi paling kecil, hanya 7,23% terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Tangerang, oleh karena itu pelaku UMKM perlu meningkatkan skala usaha tertentu dan pengetahuan akuntansi guna penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dalam persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono, (2015). Partial Least Square (PLS). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Astiani, Yulia dan Endra Murti Sagoro, (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta .
- Aufar, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. Skripsi. Universitas Widyatama. Baridwan, Zaki, (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Belkaoui, Riahi Ahmed, (2012) . Accounting Theory: Buku 2. Yang dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat. Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan. Jurnal. Vol no 2, 1693 – 7597.
- Hilendri, Anggun, et. al., (2020). Akuntansi Perspektif Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei pada UMKM di Kota Mataram). Jurnal Aplikasi Akuntansi Universitas Mataram, Vol 4, No. 2, April 2020.
- Holmes, Scott, N. (2011). Accounting Information by Australian Small Busines. Journal Of Small Business Management. University Of Newcastle. KBBI, (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).[Online Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Juni 2019].

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 127 - 133

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Kiryanto, dkk. (2000). Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke III, Universitas Indonesia, Jakarta.

Linawati, E., dan Restuti, M.M.D., (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal. Vol 2 No 1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.